

---

## **KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI *HOME VISIT STUDY* PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Tika Sari<sup>1</sup>, Annisa Nidaur Rohmah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

<sup>2</sup>STIT Al-Fattah Siman Lamongan

Pos-el : [tikaatifah@gmail.com](mailto:tikaatifah@gmail.com)<sup>1</sup>  
[annisanidaurrohmah@stitaf.ac.id](mailto:annisanidaurrohmah@stitaf.ac.id)<sup>2</sup>

*Received 20 October 2021; Received in revised form 8 November 2021; Accepted 10 November 2021*

### **Abstrak**

*Home Visit Study* menjadi alternatif pembelajaran yang diselenggarakan sekolah pada masa Pandemi Covid-19. Program dari sekolah yang dilaksanakan dengan cara guru mendatangi salah satu rumah peserta didik yang sudah dikelompokkan menjadi kelompok kecil yaitu terdiri dari 5-7 Peserta Didik sesuai dengan jarak rumah yang berdekatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis keaktifan Belajar Peserta didik melalui *Home visit study*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Pembelajaran pada masa pandemi bisa maksimal dengan menerapkan program Home Visit Studi, 2) Home visit Studi dilaksanakan satu minggu dua kali dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring yang sudah terlaksana, 3) Home visit study mampu menjadi kontrol keaktifan belajar peserta didik pada Masa Pandemi Covid-19.

**Kata kunci** Keaktifan Belajar; Home Visit; Pandemi

### **Abstract**

*Home Visit Study is an alternative to learning held by schools during the Covid-19 Pandemic. The program from the school is carried out by means of the teacher visiting one of the students' homes which have been grouped into small groups consisting of 5-7 students according to the distance of the adjacent house. The purpose of this study is to analyze the learning activities of students through a home visit study. This research is a qualitative research with data sources obtained. the results of this study it was found that: 1) Learning during the pandemic can be maximized by implementing the Home Visit Study program, 2) Home visit studies are carried out twice a week with the aim of evaluating online learning that has been implemented, 3) Home visit studies are able to control active learning of students during the Covid-19 Pandemic.*

**Keywords:** Learning Activities; Home Visits; Pandemic

---

### **PENDAHULUAN**

*Home Visit Study* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan di masa pandemi

Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19, berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah Covid-19.

Pembelajaran daring dapat di maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara 2020:62).

Pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun Peserta Didik mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di daerah pinggiran diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan penggunaan internet, koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti handpone dan kuota internet.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga, tak sedikit pula sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring dimana sebelumnya kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran luring dengan cara memberikan tugas-tugas kepada Peserta Didik sebagai pengganti belajar disekolah. Kegiatan pembelajaran luring yang seperti itu menuntut oran tua mampu membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut menjadi kendala pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas. Banyak orang tua yang memiliki kesibukan lain. Sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru membimbing anak-anaknya untuk belajar permasalahan yang sangat urgent adalah pada saat belajar dirumah peserta didik kurang aktif sehingga perlu adanya penanganan dari pihak sekolah salah satu cara adalah dengan menggunakan program home visit study.

Home Visit study merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya lockdown adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak Ketika di rumah (K. Nahdi et al., 2020:181). Proses pembelajaran dengan menggunakan

home visit study ini dilakukan dengan cara membentuk peserta didik dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan home visit study tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Home Visit Study untuk menganalisis Keaktifan Belajar Peserta didik dengan diterapkannya program Home Visit Study pada Masa Pandemi Covid-19.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif eksploratif untuk mengetahui informasi mengenai Keaktifan Belajar Peserta Didik saat pandemi melalui home visit studi di MI Model Aisyatul Wahidah Banjaran-Lamongan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MI Model Aisyatul Wahidah Sebelum diadakannya program home visit study MI Model Aisyatul Wahidah Lamongan menggunakan kombinasi Daring dan Luring. Pembelajaran daring di MI Model Aisyatul Wahidah Lamongan dilaksanakan dengan memberikan tugas atau materi setiap hari yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yaitu soal maupun materi sudah disiapkan atau diunggah melalui aplikasi WhatsApp Group (WAG).

Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) dilaksanakan dengan pendampingan orang tua peserta didik dan guru memantau pembelajaran melalui WAG. Di mana siswa maupun guru dipersilahkan berkomunikasi dengan guru jika mengalami kesulitan dengan materi yang diberikan dan jika adanya kendala belajar melalui WAG. Sementara pembelajaran dilaksanakan di rumah peserta didik dengan memberikan materi belajar mandiri atau tugas yang berasal dari buku siswa, yakni satu subtema selama satu minggu. Orang tua siswa akan mengambil di sekolah dan setelah itu dikumpulkan setiap hari Senin pada awal pekan dan ditukar lagi dengan penugasan atau soal baru.

Cara ini dianggap kurang maksimal sehingga guru membuat soal setiap hari dan peserta didik menukar soal sekaligus mengumpulkan jawaban, cara ini dibuat karena tentunya peserta didik banyak yang sudah merindukan sekolah dengan cara ini guru membuat anak menjadi mengetahui suasana baru dan sekaligus melihat sekolah. Kemudian untuk menanyakan adakah kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakannya. Ternyata cara ini dirasa banyaknya keluhan dari orangtua atau peserta didik meminta untuk adanya pembelajaran secara tatap muka.

Satu bulan sebelum diterapkan program home visit study satu minggu dua kali banyak keluhan dari orang

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

tua bahwa anak-anak tidak antusias belajar seringkali main game online.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan selama penerapan home visit study di MI Model Aisyatul Wahidah Banjaran ditemukan beberapa fakta-fakta menarik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung. Seperti halnya jarak antara peserta didik satu dengan yang lain sangatlah dekat sehingga sangat mudah menuju ke salah satu rumah yang ditempati belajar ditambah sambutan dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang membuat jadi semangat serta dukungan untuk tetap melakukan pembelajaran home visit study.

Keputusan menggunakan pembelajaran home visit study telah disetujui orang tua/wali dan pihak sekolah karena program ini sangat efektif karena peserta didik mendapatkan mata pelajaran langsung secara tatap muka seperti pembelajaran di sekolah. Dengan begitu peserta didik mudah dalam menyerap ilmu yang dijelaskan oleh guru seperti halnya pembelajaran Matematika, mata pelajaran ini dianggap cukup rumit jika tidak adanya pembelajaran secara tatap muka dan guru menjelaskan langsung karena jika hanya melalui daring siswa masih kebingungan untuk memahami penyampaian materi tersebut.

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua yang dapat dilakukan yaitu parenting,

komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama orang tua dan guru dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. (Rofiatun, 2020).

Home visit study para peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran secara visual atau audio dan bisa menangkap penjelasan guru secara tatap muka.

Program home visit study sudah dipersiapkan oleh Guru MI Model Aisyatul Wahidah Lamongan dengan harapan program ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya program home visit study diatur dengan sejumlah peraturan pelaksanaan, dimana metode dilaksanakan 2x dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, pukul 07.30-10.00 WIB.

Keunggulan home visit study dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara langsung. Walaupun tidak secara optimal karena alokasi waktu pertemuan yang dilakukan guru dan peserta didik dan batasan pelaksanaan pertemuan tatap muka dengan metode bergiliran atau per kelompok belajar menyesuaikan lokasi rumah (Makmun, 2021).

Program home visit study diterapkan pada masa pandemi saat ini tentunya sangat memudahkan

siswa dalam memahami materi. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan mudahnya peserta didik dapat bertanya langsung dan dijelaskan langsung oleh guru. Hal ini tentu berbeda ketika pembelajaran daring peserta didik maupun orang tua tentunya mengalami banyak kendala sedangkan

jika bertanya tentunya guru tidak bisa dengan waktu bersamaan bisa menjawab. Pembelajaran daring dapat dikombinasikan dengan program home visit sebagai penguatan media daring, menyampaikan materi dan informasi pembelajaran aplikasi WhatsApp. Adanya tindak lanjut guru mengunjungi ke rumah-rumah peserta didik untuk melakukan pembelajaran tatap muka atau home visit (Makmun, 2021).

Implementasi program home visit study dapat dikomunikasikan dengan santai sekaligus menjalin keakraban antara guru dan orang tua peserta didik serta memperoleh informasi yang akurat mengenai kesulitan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah (Syifa' et al., 2020). Banyak faktor yang mengharuskan orang tua tidak dapat mendampingi anak belajar di rumah yaitu pertama faktor ekonomi yang mengharuskan orang tua harus mencari nafkah untuk anaknya dan juga banyak lagi alasan dimana latar belakang orang tua yang kurang seperti halnya orang tua peserta didik yang lulusan SD maupun kurangnya pengetahuan sehingga

orang tua kesulitan dalam mengajari anak di rumah.

Berhasil atau tidaknya metode home visit studi sangat tergantung pada aktivitas peserta didik mengikuti pembelajaran ini. berdasarkan hasil penelitian penerapan home visit study, peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi aktif sehingga Keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran tinggi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Pembelajaran pada masa pandemi bisa maksimal dengan menerapkan program Home Visit Studi, 2) Home visit Studi dilaksanakan satu minggu dua kali dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring yang sudah terlaksana, 3) Home visit study mampu menjadi kontrol keaktifan belajar peserta didik pada Masa Pandemi Covid-19.

Adapun Saran Bagi guru agar jika didaerahnya masih menggunakan pembelajaran Daring alangkah baiknya home visit study ini dilaksanakan untuk mengontrol keaktifan belajar peserta didik pada masa Pandemi Covid-19, Bagi orang tua peserta didik untuk terus ikut serta dalam membimbing anak-anak mereka belajar dirumah demi mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 80.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 156.
- Dwi, B., & dkk. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
- Dwita, K. D., & dkk. (2018). Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(01), 1–15.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya
- Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19. Vol 8(3), 496–503. EISSN:23389621
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif
- Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.
- Nisa', Rofiatun & Fatmawati, Eli. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135-150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Nirmala, B., & Haerul, A. (2021). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1053.
- Purwanto, A., & dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 3.
- Risalah, A., & dkk. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa). *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 11–12.
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 6.
- Sari, N. P., & Juniarti, Y. (2019). Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit, 109.
- Sari, R. P., & Dkk. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 11.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 324. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>

- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 5(3), 133–140. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/3394/1884>
- Tanjung Sari, T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Education Research and Development*, 4(2), 133.
- Zahra, T., Wardhani, Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19 Universitas Padjadjaran. *Journal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 49.
- Ziah, R. B. H., & Erny, R. (2013). Implementasi Program Home Visit dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik, 1–12.